PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE DITUNJANG MEDIA VISUAL (GAMBAR) TERHADAP KEMAMPUAN MENGGOLONGKAN MAKHLUK HIDUP SECARA SEDERHANA PADA SISWA KELAS III SDN KEMLOKOLEGI 2 KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2014-2015

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH:

ELOK PUTRI APRILLIA

NPM: 11.1.01.10.0116

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

ELOK PUTRI APRILLIA

NPM :11.1.01.10.0116

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE DITUNJANG MEDIA VISUAL (GAMBAR) TERHADAP KEMAMPUAN MENGGOLONGKAN MAKHLUK HIDUP SECARA SEDERHANA PADA SISWA KELAS III SDN KEMLOKOLEGI 2 KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 8 Juli 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd.	Drs. Yatmin. M. Pd.
NIDN. 0717076301	NIDN. 0709076301

Skripsi oleh :

ELOK PUTRI APRILLIA

NPM :11.1.01.10.0116

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE DITUNJANG MEDIA VISUAL (GAMBAR) TERHADAP KEMAMPUAN MENGGOLONGKAN MAKHLUK HIDUP SECARA SEDERHANA PADA SISWA KELAS III SDN KEMLOKOLEGI 2 KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd.
2. Penguji I : Drs. Yatmin. M. Pd.
3. Penguji II : Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE DITUNJANG MEDIA VISUAL (GAMBAR) TERHADAP KEMAMPUAN MENGGOLONGKAN MAKHLUK HIDUP SECARA SEDERHANA PADA SISWA KELAS III SDN KEMLOKOLEGI 2 KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2014-2015

Elok Putri Aprillia
NPM:11.1.01.10.0116
FKIP-PGSD
Email: elok.april93@gmail.com
Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.[1] dan Drs. Yatmin, M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran IPA menekankan pada penguasaan sejumlah fakta dan konsep, dan dalam penyampaian materi cenderung bersifat konvensional yang berpusat pada guru. Realita proses pembelajaran yang bersifat konvensional, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas didominasi oleh kegiatan belajar yang hanya mengarahkan siswa untuk menghafal infomasi saja, otak siswa dipaksa untuk mengingat berbagai informasi. Siswa tidak dituntut untuk memahami dan menghubungkan informasi yang diingatnya itu dengan kehidupan sehari-hari siswa.Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kemampuan menggolongan makhluk hidup secara sederhana pada siswa kelas III sebelum menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* ditunjang media visual (gambar) (2) untuk mengetahui kemampuan menggolongan makhluk hidup secara sederhana pada siswa kelas III sesudah menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* ditunjang media visual (gambar) (3) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* ditunjang media visual (gambar) terhadap kemampuan menggolongan makhluk hidup secara sederhana.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dengan subyek penelitian seluruh siswa kelas III SDN Kemokolegi 2 yang berjumlah 20 siswa. Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dengan desain tanpa kelompok pembanding yang dilakukan hanya terdapat satu kelompok dan Instrumen yang digunakan adalah perangkat pembelaran yang di dalamnya terdapat tes.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa rata-rata nilai *pretest* dari 20siswa yaitu 67,25 sedangkan hasil dari rata-rata nilai *posttest* 20 siswa yaitu 79.Berdasarkan taraf signifikan 5% dan db = N-1. Hasil angka signifikansi (*2-tailed*) 0.000 berarti lebih rendah dari 0.05(0.000<0.05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima artinya bahwa ada perbedaan rata-rata antara kedua *test* (*pretest* dan *posttest*) yaitu dengan hasil nilai *posttest* lebih tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adapengaruh model pembelajaran *Example Non Example*ditunjang Media Visual (Gambar) terhadap Kemampuan Menggolongan Makhluk Hidup Secara Sederhana pada Siswa kelas III SDN Kemlokolegi 2 Kabupaten Nganjuk Tahun 2014-2015,Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2015.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Example Non Example*, Media Visual (Gambar), Menggolongkan Makhluk Hidup Secara Sederhana.

I. PENDAHULUAN

Secara umum pendidikan dilaksanakan untuk maksud yang positif dan struktur, format serta pelaksanaannya diarahkan untuk membimbing, membina manusia dalam kehidupan. Manusia secara kodratnya dikaruniai kemampuan-kemapuan dasar yang bersifat rohaniah dan jasmaniah. Kemampuan dasar manusia tersebut sepanjang sejarah pertumbuhannya merupakan modal dasar untuk mengembangkan hidupnya dalam segala bidang, karena itu peranan pendidikan sangat penting.

Tujuan bangsa Indonesia yang termuat dalam UUD 1945 salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan sarana paling tepat untuk mewujudkan tujuan tersebut, sebab kemajuan dan masa depan bangsa terletak sepenuhnya pada kemampuan anak didik dalam mengikuti kemajuan dan teknologi.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru menggunakan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar yang optimal.

Untuk dapat menggunakan model pembelajaran yang efektif maka setiap guru harus memiliki pengetahuan yang memadai dengan konsep dan cara – cara penerapan model-model tersebut dalam proses pembelajarannya. Model pembelajaran yang efektif memiliki keterlibatan dengan tingkat pemahaman dan kondisi siswa-siswa di kelas. Tanpa pemahaman terhadap berbagai kondisi ini, model pembelajaran yang digunakan guru cenderung tidak dapat meningkatkan peran serta siswa secara optimal dalam pembelajaran dan pada akhirnya tidak dapat memberi sumbangan yang besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa khususnya kemampuan menggolongkan makhluk hidup secara sederhana pada mata pelajaran IPA kelas III ini.

Salah satu kelemahan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar selama ini adalah bahwa pembelajaran tersebut lebih menekankan pada penguasaan sejumlah fakta dan konsep, dan dalam penyampaian materi cenderung bersifat konvensional yang berpusat pada guru. Realita proses pembelajaran yang bersifat konvensional, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir.

Proses pembelajaran di dalam kelas didominasi oleh kegiatan belajar yang hanya mengarahkan siswa untuk menghafal infomasi saja, otak siswa dipaksa untuk mengingat berbagai informasi. Siswa tidak dituntut untuk memahami dan menghubungkan informasi yang diingatnya itu dengan kehidupan sehari-hari siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajarannya, diperlukan suatu model pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru.

Agar proses pembelajaransemakin menarik perlu pemilihan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam mempelajari materi. Banyak sekali model-model pembelajaran yang inovatif dalam pendidikan. Diantaranyaadalah model pembelajaran *Example Non Example.*

Dalam pembelajaran IPA ini, salah satu media yang dapat digunakan adalah media visual (gambar).Menurut YudiMunadi, 2013:81, "media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan".Sedangkan menurut Daryanto(2005:27), "media visual artinya semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca-indera mata."

Dari beberapa pengertian tersebut maka pengertian media visual adalah suatu bentuk alat peraga yang dapat dilihat.Dengan menggunakan media visual (gambar) dapat menjadikan siswa lebih mudah dalam memahami konsep-konsep yang disampaikan guru.

Oleh karena itu peneliti sengaja mengambil judul skripsi "Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Ditunjang Media Visual (Gambar) terhadap Kemampuan Menggolongkan Makhluk Hidup secara Sederhana pada Siswa Kelas III SDN Kemlokolegi 2 Kabupaten Nganjuk"

II. METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen."*Metode eksperimen*" diartikan sebagai " metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali" (Sugiono, 2011: 72).

Pada *metode eksperimen* terdapat beberapa bentuk *desain*, dan peneliti menggunakan desain tanpa kelompok pembanding yang dilakukan hanya terdapat satu kelompok, yakni kelompok *eksperimen*, dengan cara menganalisis X

melalui skor yang diperoleh dari pelaksanaan *pretest* (T_1) dan *posttest* (T_2).

Pelaksanaan *eksperimen* menggunakan desain kelompok tunggal *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan cara mengadakan percobaan terhadap satu kelompok, tanpa kelompok pembanding. Hasil pengukuran yang dilakukan melalui *posttest* (T_2) dibandingkan dengan hasil *pretest* (T_1), untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari munculnya X.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dengan subyek penelitian seluruh siswa kelas III SDN Kemokolegi 2 yang berjumlah 20 siswa. Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dengan desain tanpa kelompok pembanding yang dilakukan hanya terdapat satu kelompok dan Instrumen yang digunakan adalah perangkat pembelaran yang di dalamnya terdapat tes. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* didukung media visual (gambar) .

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Data hasil nilai *pretest* siswa kelas III SDN Kemlokolegi 2 sebelum menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*ditunjang media visual (gambar).

Tabel 4.1
Hasil Nilai *Pre test*

Statistics

Pretest

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		67.25
Median		67.50
Mode		60
Std. Deviation		9.797
Minimum		50
Maximum		85
Sum		1345

Tabel 4.2
Tabel distribusi Hasil *Pretest*

Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	5.0	5.0	5.0
	55	2	10.0	10.0	15.0
	60	5	25.0	25.0	40.0
	65	2	10.0	10.0	50.0
	70	4	20.0	20.0	70.0
	75	2	10.0	10.0	80.0
	80	3	15.0	15.0	95.0
	85	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

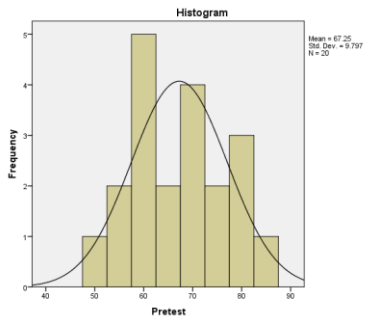

Gambar 4.1 Grafik Hasil Nilai *Pretest*

Berdasarkan tabel dan diagram hasil *pretest*di atas dapat diketahui bahwa nilai terendah yaitu 50 dan jumlah siswa yang mendapat nilai terendah sebanyak 1 orang.Untuk nilai tertinggi adalah85 dan jumlah siswa yang mendapat nilai tertinggi sebanyak 1 orang.

Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa tentang materi penggolongan makhluk hidup secara sederhana sebelum menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*ditujang media visual (gambar) adalah 67,25, mode 60, median 67,50, sum 1345, dan standart deviasi 9,797 dengan nilai KKM untuk mata pelajaran IPA yaitu 70.

Sehingga rata-rata nilai yang diperoleh siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan.

b. Data hasil nilai *posttest* siswa kelas III SDN Kemlokolegi 2 sesudahmenggunakan model pembelajaran *Example Non Example*ditunjang media visual (gambar). Untuk data tabulasi nilai *posttest* terlampir pada bagian lampiran.

Tabel 4.3

Hasil Nilai *Posttest*

Statistics

Posttest

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		79.00
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		10.463
Minimum		60
Maximum		95
Sum		1580

Tabel 4.4

Tabel distribusi Hasil *Posttest*

Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	10.0	10.0	10.0
	65	3	15.0	15.0	25.0
	80	7	35.0	35.0	60.0
	85	4	20.0	20.0	80.0
	90	3	15.0	15.0	95.0
	95	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Apabila tabel di atas digambarkan dalam sebuah diagram maka akan nampak seperti di bawah ini,

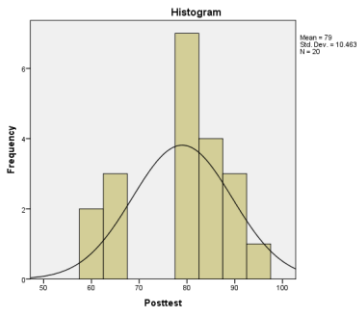

Gambar 4.2 Grafik Hasil Nilai *Posttest*

Berdasarkan tabel dan diagram hasil *posttest* di atas dapat diketahui bahwa nilai terendah yaitu 60 dan jumlah siswa yang mendapat nilai terendah sebanyak 2 orang. Untuk nilai tertinggi adalah 95 dan jumlah siswa yang mendapat nilai tertinggi sebanyak 1 orang. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa tentang materi penggolongan makhluk hidup secara sederhana sesudah menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* ditujang media visual (gambar) adalah 79, mode 80, median 80, sum 1580, dan standart deviasi 10,463 dengan nilai KKM untuk mata pelajaran IPA yaitu 70. Sehingga rata-rata nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai KKM yang telah ditentukan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil *pretest* sebelum pembelajaran diberikan, diperoleh data nilai rata-rata *pretest*tingkat penguasaan materi siswa yang berkenaan dengan penggolongan makhluk hidup secara sederhana adalah sebesar 67,25. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kurang mampu menguasai materi pembelajaran.Sedangkan setelah dilakukan perlakuan berupa pengajaran penggolongan makhluk hidup secara sederhana dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* ditunjang media visual (gambar), tingkat penguasaan materi siswa meningkat menjadi 79,00.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* ditunjang media visual (gambar)terhadap kemampuan menggolongkan makhluk hidup secara sederhana pada siswa kelas III SDN Kemlokolegi 2 Kabupaten Nganjuk Tahun 2014-2015.Hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Example Non Example* ditunjang media visual (gambar).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* ditunjang media visual (gambar) terhadap kemampuan menggolongkan makhluk hidup secara sederhana pada kelas III SDN Kemlokolegi 2 Kabupaten Nganjuk Tahun 2014-2015, yaitu :

1. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20 for windows* , nilai rata-rata sebelum menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* ditunjang media visual (gambar) atau *pretest*yaitu 67,25 lebih

rendah dari pada nilai rata-rata sesudah menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* ditunjang media visual (gambar) atau *posttest*yaitu79,00 terhadap kemampuan menggolongkan makhluk hidup secara sederhanapada siswa kelas III SDN Kemlokolegi 2 Kabupaten Nganjuk Tahun 2014-2015. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nihil atau Nol ditolak "Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* ditunjang media visual (gambar)terhadap kemampuan menggolongkan makhluk hidup secara sederhana pada siswa kelas III SDN Kemlokolegi 2 Kabupaten Nganjuk Tahun 2014-2015.

2. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20 for windows* ,nilai rata-rata sesudah menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* ditunjang media visual (gambar) atau *posttest* yaitu79,00 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata sebelum menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* ditunjang media visual (gambar) atau *pretest* yaitu 67,25 terhadap kemampuan menggolongkan makhluk hidup secara sederhana pada siswa kelas III SDN Kemlokolegi 2 Kecamatan Kabupaten Nganjuk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Kerja atau Alternatifditerima "Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* ditunjang media visual (gambar)terhadap kemampuan menggolongkan makhluk hidup secara sederhana pada siswa kelas III SDN Kemlokolegi 2 Kabupaten Nganjuk Tahun 2014-2015.
3. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*, model pembelajaran *Example Non Example* ditunjang media visual (gambar)terhadap peningkatan kemampuanmenggolongkan makhluk hidup secara sederhana pada siswa kelas III SDN Kemlokolegi 2 Kabupaten Nganjuk Tahun 2014-2015, menunjukkan hasil yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan menerima Hipotesis Kerja atau Alternatif "Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* ditunjang media visual (gambar) terhadap peningkatan kemampuan menggolongkan makhluk hidup secara sederhana pada siswa kelas III SDN Kemlokolegi 2 Kabupaten Nganjuk Tahun 2014-2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

AdiKusuma, Sofyan. 2011. *Pengaruh Penggunaan Model Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN Blotongan 03 kecamatan Sidorejo kota Salatiga Semester II Tahun Pelajaran 2010/ 2011*. Skripsi.Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. (online). Tersedia: http://www.library.ikippgrislt.ac.id, diunduh 02 Juni 2014.

Agus, Suprijono. 2009. *Metode dan Model-Model Mengajar*.Bandung: Alfabeta.

Arif S. Sadiman,dkk. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Arifin, Mulyati., dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku untuk SD/MI kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Asra, dkk. 2007. *Komputerdan Media Pembelajaran SD*. Depdiknas. Jakarta.

Budiningsih, C. Asri. (2005). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2005. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Habaib, Muhammad. 2012. *Efektifitas penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan hasil belajar IPA materi pokok mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah pada siswa kelas II SD YPPA Cipulus Wanayasa Purwakarta tahun pelajaran 2011/2012*.Skripsi.Purwakarta: Universitas IKIP Semarang. (online). tersedia: http://www.library.ikippgrismg.ac.id ,diunduh 05 Juni 2014.

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang MenarikdanMengasyikkan.* Yogyakarta: Kepel Press.

Huda, Miftahul. 2011. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Iskandar, Srini M. 2010. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta.Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Laila, Alfi.&Fauziddin, Moh. 2011. *Buku AjarPengantarPendidikan*.Kediri: UNP Kediri.

Lusita, Afrisanti. 2011. *Buku pintar menjadi guru kreatif, inspiratif,dan inovatif.* Yogyakarta: Pusat Penerbit Araska.

Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta: GP Press Group.

Priyono.&Sayekti, Titik. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Rusman.2010. *Model –Model Pembelajaran*.Depok : PT Rajagrafindo Persada

Samatowa,Usman. 2006. *BagaimanaMembelajarkan IPA di SD*. Jakarta: Depdiknas.

Sudjana, Nana. &Rivai, Ahmad. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sujianto, Eka A. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya..

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.